

**PELATIHAN LITERASI INFORMASI PADA PENGGUNA
TAMAN BACAAN MASYARAKAT LITERASI SOSIAL**

**Shinta Nofita Sari,S.Sos.,M.A¹⁾, Dr. Selamat Riadi, SE.,M.I.Kom²⁾, Hilda Syaf'aini
Harefa³⁾**

^{1,2,3)} Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Sari Mutiara Indonesia

shintanofitas@gmail.com¹⁾, s.riadieramas@gmail.com²⁾, hilda_mdw@yahoo.com³⁾

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan literasi informasi di Taman Baca Masyarakat Literasi Sosial. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Literasi Sosial yaitu kunjungan dan pelatihan langsung di lokasi. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 25 orang peserta dan panitia. Materi yang diberikan yaitu mengenai literasi informasi dan pemanfaatan taman baca masyarakat.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Taman Baca Masyarakat Literasi Sosial

ABSTRACT

This community service activity aims to provide information literacy training in Taman Baca Masyarakat Social Literacy. The method used in community service in Social Literacy Community Reading Park is visiting and training directly on site. The participants involved in this community service activity consisted of 25 participants and organizers. The material provided is about the literacy of information and the utilization of masyarat reading park.

Keywords : Information Literacy, Community Reading Garden Social Literacy

PENDAHULUAN

Literasi informasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri dalam rangka belajar seumur hidup. Ketika seseorang bermaksud meningkatkan taraf hidupnya, maka dia memerlukan sesuatu yang lebih dari dirinya yaitu perkembangan diri, baik ketrampilan, pendidikan atau kinerja yang lebih baik. Dalam proses belajar itu pun memerlukan informasi yang tepat dan benar. Bagi masyarakat kemampuan ini akan menentukan banyaknya informasi yang dapat diserap, dan lebih dari itu masyarakat akan semakin mampu menyelesaikan masalah secara kritis, logis, dan tidak mudah diperdaya oleh informasi yang diterimanya tanpa evaluasi. (Saepudin, 2017)

Menurut Verzosa yang dikutip oleh Apriyanti (2010), literasi informasi dapat berarti kemampuan untuk mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Seorang yang memiliki literasi informasi adalah orang yang tahu bagaimana belajar untuk belajar (learning how to learn) karena mereka tahu bagaimana informasi itu dikelola, cara menemukannya, dan menggunakan informasi sesuai dengan etika yang berlaku.

TBM literasi sosial masih terus membangun dan mengembangkan agar kedepannya semakin berkembang dan dapat dikenal oleh masyarakat sekitar Agus Dalam era informasi ini, kemajuan dapat dicapai oleh suatu bangsa jika bangsa itu memiliki budaya baca. Dalam rangka membangun masyarakat membaca dalam mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat, arah kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional 2010-2014 yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 48 Tahun 2010 adalah penguatan dan perluasan budaya melalui penyediaan taman bacaan masyarakat, bahan bacaan dan sumber informasi lain yang mudah, murah, dan merata serta sarana pendukungnya. Pengelolaan taman baca merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang termasuk dalam pengelolaan pendidikan (Arikunto, 2010).

ANALISIS SITUASIONAL

Lokasi pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di Kota Medan Tepatnya di Taman Bacaan Masyarakat / TBM Literasi Sosial yang beralamat di Jl. A.R Hakim GG Pendidikan Lr XI No 8 Kelurahan Pasar Merah Timur Kecamatan Medan Area. TBM Literasi Sosial baru berdiri pada tahun 2020 yang didirikan oleh Pustakawan yang bekerja di salah satu perpustakaan Universitas Swasta di Kota Medan. Pengelola pada TBM literasi sosial ini berjumlah 2 orang.

Sumber koleksi yang tersedia di TBM Literasi Sosial merupakan hasil dari sumbangan peorangan, sumbangan dari perpustakaan yang ada di kota medan, pembelian dan koleksi pribadi. TBM literasi sosial di dirikan atas tujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keinginan masyarakat dalam menambah wawasan dan minat dalam membaca. TBM literasi sosial dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar lokasi tempat bedirinya TBM tersebut. Masyarakat di sekitar TBM literasi sosial terdapat banyak anak anak yang masih sekolah, kuliah, ibu pekerja dan ibu rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Literasi Sosial yaitu kunjungan dan pelatihan langsung di lokasi. Dalam pelatihan ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, pelatihan mengenai literasi informasi, tutorial dan melakukan diskusi.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Pelatihan	Pasca Pelatihan	Uraian	Presentase (5)
Pelatihan Literasi Informasi	Belum memahami dan mengerti apa itu literasi informasi, dan taman baca masyarakat	Dapat memahami dan mengerti apa yang dimaksud dengan literasi informasi, bagaimana menerima informasi yang baik dan memahami apa fungsi dari taman baca masyarakat	Melatih peserta mengenai literasi informasi dan taman baca masyarakat	100 %

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan informasi pada taman baca masyarakat literasi sosial dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pelatihan tersebut diberikan dengan suasana yang santai, tidak terlalu kaku dan aktif. Adanya kegiatan ini dapat memberikan kesan yang positif kepada masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat dan mampu memahami materi dan pelatihan yang telah diberikan dengan baik.

Masyarakat yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di taman baca masyarakat literasi sosial ini begitu antusias mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi yang menarik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sesi pemaparan materi terkait literasi informasi, para peserta terlihat serius memerhatikan pameri. Begitu pula saat melakukan praktik langsung dengan memanfaatkan sosial media dan buku, terlihat semua peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat Literasi Sosial yaitu dengan adanya kegiatan pelatihan literasi informasi ini dapat memberikan pengetahuan yang baru dan bermanfaat bagi peserta masyarakat yang mengikutinya. Alasannya masyarakat dapat mengetahui informasi baru mengenai apa itu literasi informasi, bagaimana cara menerima dan mendapatkan informasi yang benar serta apa manfaat dari taman baca masyarakat. Sebelumnya masyarakat belum memahami dan tidak mengerti apa itu literasi informasi, bagaimana menerima dan mendapatkan informasi dengan sumber yang benar serta belum terlalu paham apa yang dimaksud dengan taman baca masyarakat.

Pelaksanaan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Program Studi Ilmu Perpustakaan sehingga dapat menciptakan hubungan persaudaraan yang baru dan erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan Taman Baca Masyarakat Literasi Sosial

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua pelaksana dan tim anggota Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas SariMutiara Indonesia dan Founder Taman Baca Masyarakat dan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan literasi informasi di Taman Baca Masyarakat Literasi Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Mega. 2010. *Literasi Informasi Pemustaka: Studi Kasus Di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta*. Skripsi., Universitas Indonesia.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saepudin, E., Sukaesih, S., & Rusmana, A. (2017). *Peran Taman Bacaan Masyarakat(Tbm) Bagi Anak-Anak Usia Dini*. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1-12.